HUBUNGAN *DIRECT INTRUCTION* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TEGALWARU

Karta Wijaya[1], Citra Resita[2], Muhammad Murry Syafei[3]
[1]PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang
[2]PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang
[3]PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang
Alamat e-mail : [1]2110631070146@student.unsikap.ac.id, Alamat e-mail : [2]citraresita@fkip.unsika.ac.id, Alamat e-mail : [3]Murry.syafei@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between the implementation of the Direct Instruction learning model and the improvement of under-passing skills in volleyball among eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Tegalwaru. The background problem of this research is the low mastery of basic volleyball techniques, particularly under-passing, due to the use of conventional teaching methods that are less effective and lack structured practice. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 292 students, with a sample of 74 students selected through a simple random sampling technique. The research instruments included a Direct Instruction questionnaire using a Likert scale and a practical test of volleyball under-passing skills. Data were analyzed using normality, linearity, and correlation tests with SPSS version 25. The results showed a positive and significant correlation between the Direct Instruction learning model and students' under-passing ability. It indicates that better implementation of Direct Instruction leads to higher mastery of under-passing techniques. In conclusion, the Direct Instruction model is effective in physical education learning, particularly in improving basic volleyball skills.

This study implies that physical education teachers should apply structured and skill-oriented teaching models to enhance students' learning outcomes.

Keywords: Direct Instruction, under-passing, volleyball, physical education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap peningkatan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tegalwaru. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya penguasaan teknik dasar passing bawah siswa akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif dan minimnya latihan terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 292 siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 74 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian terdiri dari angket model *Direct Instruction* menggunakan *skala Likert* dan tes praktik passing bawah bola voli. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran Direct Instruction dengan peningkatan kemampuan passing bawah siswa. Kesimpulannya, model Direct Instruction efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru PJOK dalam memilih model pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan keterampilan siswa.

Kata Kunci: *Direct Instruction*, passing bawah, bola voli, pendidikan jasmani

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan motorik dan karakter peserta didik. Namun dalam praktiknya, pembelajaran PJOK di sekolah sering kali masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menguasai keterampilan teknik dasar olahraga. Salah satu permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 1 Tegalwaru adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman teknik, minimnya latihan terstruktur, serta metode pengajaran yang kurang variatif. Model pembelajaran *Direct Instruction* diyakini dapat menjadi solusi karena memberikan instruksi yang jelas, sistematis, dan disertai latihan berulang yang dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan model *Direct Instruction* terhadap peningkatan kemampuan passing bawah bola voli pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tegalwaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tegalwaru yang berjumlah 292 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 74 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Direct Instruction*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan passing bawah bola voli. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan *skala Likert* untuk mengukur penerapan model *Direct Instruction* dan tes praktik untuk mengukur kemampuan passing bawah. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan model

pembelajaran *Direct Instruction* dengan peningkatan kemampuan passing bawah bola voli siswa. Analisis korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan model *Direct Instruction*, semakin baik pula kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah. Hal ini disebabkan karena model *Direct Instruction* memberikan penjelasan langkah demi langkah, latihan terbimbing, serta umpan balik langsung dari guru, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan teknik secara cepat. Selain itu, pengulangan latihan yang terstruktur membuat siswa lebih percaya diri dan konsisten dalam melakukan gerakan passing bawah. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran perilaku yang menekankan pentingnya stimulus, respon, dan penguatan dalam proses belajar motorik. Dengan demikian, penerapan model *Direct Instruction* efektif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar olahraga, khususnya bola voli.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *Direct Instruction* dengan peningkatan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tegalwaru. Model Direct Instruction terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan dasar melalui latihan sistematis, arahan yang jelas, dan umpan balik langsung dari guru. Guru PJOK disarankan untuk menerapkan model pembelajaran ini sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bola voli di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amin. 2022. “164 Model Pembelajaran Kontemporer.” P. 630 in *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, edited by Amin. Pusat Penerbit LPPM.

Mabrur, Mabrur, Anang Setiawan, and Mochamad Zakky Mubarok. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai.” *Physical Activity Journal* 2(2):193. doi: 10.20884/1.paju.2021.2.2.4014.

Prayoga, Deri, Muchamad Samsul Huda, and Hamdiana. 2022.

"Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 9 Samarinda." *Borneo Physical Education Journal* 3(2):1–9. doi: 10.30872/bpej.v3i2.1352.

Saputro, Joko, Donny Anhar Fahmi, Tubagus Herlambang, and Hasil Belajar. 2024. "Efektivitas Model Pembelajaran Direct Intruction Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil belajar Shooting Bola Basket Pada siswa Kekasn X Di SMK Negeri 1 Demak." 7:18727–34.

Widodo, Puput, and Nadi Subekti. 2024. "Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP PGRI 1 Klirong." *Jurnal Syntax Admiration* 5(4):1204–9. doi: 10.46799/jsa.v5i4.1100.